

# definisi

Yesi Marince, S.IP., M.Si

---

## **DEFINISI**

Mendefinisi adalah menyebut sekelompok karakteristik suatu kata sehingga kita dapat mengetahui pengertian serta dapat membedakan kata lain yang menunjuk objek lain pula.

---

## **APA ITU KARAKTERISTIK**

Karakteristik adalah jenis (genera) dan sifat pembeda (differentia).

Jenis (genera) adalah untuk mendekatkan pikiran kita, karena dengan genera suatu barang atau benda akan mudah dikenal dan termasuk kelompok apa.

---

Selanjutnya: Setelah pikiran kita diantar pada genera/jenis, maka kita akan mengetahui akan barang atau benda sejenis yang dicangkup oleh genera tadi, dengan sekali menyebut differentianya, maka sampailah kepada pengertian kata yang kita definisikan.

Contoh: Kursi --> harus mulai dengan tempat duduk

Merpati --> Burung ;

Setelah itu baru hadirkan pembedanya.

---

## **KATA YANG TIDAK DAPAT DIDEFINISIKAN**

1. Kata yang tidak dapat kita temukan generanya, tidak dapat dimasukkan ke dalam kelompok nama umum apa.

Menunjukkan pengertian dasar yang Universal

Contoh: Wujud dan Waktu

---

## 2. Kata yang tidak dapat ditemukan differentialnya

Kenyataan mental yang sederhana dan pengungkapan indera yang sederhana.

Contoh: Marah, benci, kesal, senang

Kuning, hijau, wangi, kasar, halus.

---

3. Kata yang tidak dapat ditangkap maksudnya kecuali bila dihubungkan kata lain.

Contoh: atau, yang, daripada, meskipun.

---

# PATOKAN MEMBUAT DEFINISI

A. **Definisi tidak boleh lebih luas atau lebih sempit dari konotasi kata yang didefinisikan.**

❖ Definisi yang terlalu luas, misalnya

Contoh: Merpati adalah burung yang dapat terbang cepat (banyak burung yang dapat terbang cepat bukan merpati ).

Contoh: Pidato adalah cara untuk mempengaruhi orang lain dengan kata-kata ( banyak cara untuk mempengaruhi orang lain dengan kata-kata tetapi bukan pidato)

---

- ❖ Definisi yang terlalu sempit, misalnya

**Contoh:**

Kursi adalah tempat duduk yang terbuat dari kayu bersandaran dan berkaki (banyak kursi yang tidak dibuat dari kayu)

**Contoh:**

Jujur adalah sifat mau mengakui kesalahan sendiri (Mau mengakui kelebihan lawan juga disebut sikap jujur)

---

**B. Definisi Sirkulasi, berputar atau tautologi, Tahsilul hasil yaitu definisi tidak boleh menggunakan kata yang didefinisikan.**

**Contoh:**

- Racun adalah racun yang dapat menyebabkan keracunan
  - Luka bakar adalah luka akibat terbakar.
-

## **TIDAK SEMUA PENGGULANGAN MELANGGAR PATOKAN**

### **INI:**

Pengulangan di bawah ini diperbolehkan:

Contoh:

- Amalan wajib adalah perbuatan yang diberi pahala bila dikerjakan dan diberi siksa bila ditinggalkan.
- Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari upaya manusia dalam mencapai kemakmuran.

PADA DEFINISI TERSEBUT KATA “AMALAN”, “ILMU” sudah dianggap diketahui yang menjadi fokus perhatian adalah kata”Wajib” dan “Ekonomi”.

---

**C. Definisi Obscurum per obscurius yaitu menjelaskan sesuatu dengan keterangan yang justru lebih tidak jelas/membingungkan.**

Contoh:

- Sejarah adalah samudera pengalaman yang selalu bergelombang tiada putus-putus.
  - Kehidupan adalah sepotong keju.
  - Sedekah adalah pembuka pintu surga.
-

## D. Definisi tidak boleh menggunakan bentuk negatif.

Contoh:

- Benar adalah sesuatu yang tidak salah.
  - Indah adalah sesuatu yang tidak jelek.
  - Miskin adalah keadaan yang tidak kaya.
-

Keadaan yang tidak mungkin dihindari bentuk Negatif diperbolehkan, seperti:

- Orang buta adalah orang yang indera penglihatannya tidak berfungsi.
  - Orang miskin adalah orang yang penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sehari-hari.
-

## **TUJUAN DEFINISI:**

Memperkaya kosakata

Membatasi kerancuan Makna (Ambiguitas)

Menghilangkan Makna Kering.

*Contoh: Mengambang terkendali*

*Hak Cipta dilindungi UU*

Memberikan Penjelasan Teoritis

Mempengaruhi Prilaku

---